

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 6 Surakarta menunjukkan hasil yang positif dengan pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan berbasis praktik nyata. Sekolah dan guru mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dan mengembangkan metode yang kreatif dan relevan. Penerapan kurikulum merdeka dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil mengintegrasikan nilai-nilai moral dan sosial ke dalam pembelajaran melalui pendekatan praktik dan proyek nyata. Kurikulum ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membentuk karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, seperti toleransi dan gotong royong. Dengan demikian, kurikulum merdeka berkontribusi pada pembentukan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat kurikulum merdeka pada siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025, yang jumlahnya 30 responden menunjukkan kategori sedang dengan rata-rata 76,7% masuk pada interval 82 sampai dengan 88.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025, yang jumlahnya 30 responden menunjukkan kategori sedang dengan rata-rata 60% masuk pada interval 85 sampai dengan 90.

Dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus product moment di peroleh nilai sebesar 0,362. Setelah dikonsultasikan pada tabel taraf signifikansi 5% r hitung lebih besar daripada r tabel yang artinya ada hipotesis yang mengatakan “Ada Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII A SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII A SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran untuk perbaikan sebagai berikut :

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 6 Surakarta sudah baik dan memenuhi kaidah serta teori pembelajaran yang disyaratkan, namun masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi yang optimal. Hal ini mencakup peningkatan kapasitas guru, penguatan asesmen formatif, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pengelolaan waktu dan kegiatan belajar secara lebih terstruktur. Dengan peningkatan tersebut, pengelolaan hasil belajar siswa diharapkan dapat dimaksimalkan, baik dalam aspek akademik maupun karakter keagamaan.
2. Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka, seperti pembelajaran berdiferensiasi, berbasis proyek, dan metode pembelajaran, agar materi pendidikan agama

islam dapat lebih dipahami, diaplikasikan, dan dihayati oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk kedepannya diharapkan siswa Kelas VII A SMP Negeri 6 Surakarta agar senantiasa tekun, semangat, disiplin dan meningkatkan prestasi belajar dan agar bisa melanjutkan ke jenjang sekolah yang diharapkan.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dapat diuraikan implikasi secara teoritis dan praktis :

1. Implikasi Teoritis

Penerapan kurikulum merdeka berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII A di SMP Negeri 6 Surakarta pada tahun ajaran 2024/2025. Penerapan kurikulum ini mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta kedalaman pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama islam. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan respons positif dari guru serta siswa terhadap metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis kompetensi. Dengan demikian, kurikulum merdeka menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di lingkungan sekolah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan agar seluruh komponen sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak manajemen sekolah untuk berkolaborasi dan berkomitmen dalam menerapkan kurikulum

merdeka secara optimal agar tercapainya tujuan pendidikan yang lebih bermakna dan menyentuh aspek spiritual serta karakter siswa secara optimal.